

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan di era globalisasi saat ini, masalah sumber daya manusia menjadi tumpuan bagi organisasi yang utamanya menjaga produktivitas kerja petugas itu sendiri. Segala tuntutan organisasi dalam mempertahankan dan mengelola sumber daya manusia yang berkualitas semakin mendesak oleh adanya dinamika lingkungan yang berubah (Haryo & W, 2018). Dikatakan produktif apabila sumber daya tersebut memiliki produktivitas kerja yang tinggi serta dapat mencapai sasaran atau target yang telah ditentukan dan dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tepat waktu (Putu, Claudia, & Suana, 2018).

Ukuran keberhasilan pelayanan rekam medis salah satunya adalah seberapa besar tingkat produktivitas kerja petugas yang dapat dipengaruhi oleh pekerjaan yang berlebihan dan waktu kerja yang tidak produktif. Semakin banyak tugas yang dijalankan oleh seorang petugas rekam medis dapat mempengaruhi jumlah dan hasil pekerjaan yang dapat diselesaikan oleh setiap petugas.

Faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja petugas adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, suara dan sebagainya. Faktor lingkungan kerja bisa berupa kondisi fisik maupun non fisik. Kondisi lingkungan kerja fisik yang meliputi penerangan, suhu udara, dan lain-lain. Sedangkan kondisi lingkungan kerja non fisik berupa hubungan antar individu di dalam organisasi baik hubungan antar petugas maupun hubungan antara petugas dengan atasan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lasrida Sigalingging (2020) tentang Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karya Pada Rumah Sakit Umum

Kabanjahe, menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai koefisien regresi positif yang membuktikan kontribusinya terhadap produktivitas kerja pada Rumah Sakit Umum Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerja pada Rumah Sakit Umum Kabanjahe. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan petugas merasa betah berada di ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kepuasan kerja akan terbentuk dan dari kepuasan kerja petugas tersebut maka produktivitas kerja juga akan meningkat.

Selain lingkungan kerja, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah motivasi. Motivasi merupakan suatu pendorong yang juga mempengaruhi perilaku petugas dalam organisasi. Perilaku petugas dalam bekerja pada dasarnya bertujuan untuk mencapai kepuasan sehingga perlu diperhatikan hal-hal yang mampu memotivasi petugas (Kadek dan Ni Putu, 2019). Dari hasil penelitian Silvia, Wahyu, & Nindynar (2020) yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Jiwa dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, mengemukakan bahwa semakin baik motivasi petugas, maka akan semakin baik pula kinerjanya dan demikian sebaliknya. Sehingga dengan adanya pelaksanaan motivasi kerja yang semakin baik maka produktivitas kerja yang diperoleh akan semakin tinggi, sebaliknya produktivitas kerja akan menurun apabila motivasi kerja tidak terlaksana dengan baik serta sebagai suatu usaha positif dalam menggerakkan, mengerahkan daya serta potensi tenaga kerja agar secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RSUD Majalengka melalui wawancara dan observasi. Hasil wawancara dengan beberapa petugas rekam medis mengatakan bahwa hubungan kerja dengan atasan maupun sesama rekan kerja terjalin dengan baik, masih

terdapat beberapa ruangan yang masih minim penerangan terutama di ruangan *filling* sehingga menyulitkan pada saat mencari dokumen rekam medis, penataan jaringan listrik belum tertata dengan baik sehingga membahayakan petugas *filling* saat mengambil atau menyimpan dokumen rekam medis, dan selama ini belum pernah dilakukan rotasi sehingga petugas merasa jenuh dengan pekerjaannya. Hasil observasi yang telah dilakukan secara langsung diketahui bahwa ruangan instalasi rekam medis di RSUD Majalengka terletak di ruang bawah tanah (*basement*) sehingga pencahayaan menjadi kurang maksimal, ruangan pengolahan data memiliki luas kurang lebih 5x3 meter yang diisi oleh 8 meja, sedangkan ruangan *filling* memiliki luas kurang lebih 12x5 meter, akan tetapi jarak antar raknya hanya 1 meter.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu “Hubungan Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Rekam Medis di RSUD Majalengka Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah penelitian yaitu “Apakah terdapat hubungan antara lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Majalengka?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Majalengka.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik petugas rekam medis berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan petugas rekam medis di RSUD Majalengka.

- b. Untuk mengetahui gambaran lingkungan kerja di RSUD Majalengka.
- c. Untuk mengetahui gambaran motivasi kerja di RSUD Majalengka.
- d. Untuk mengetahui gambaran produktivitas kerja di RSUD Majalengka.
- e. Untuk mengetahui hubungan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Majalengka.
- f. Untuk mengetahui hubungan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis di RSUD Majalengka.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merancang suatu sistem Manajemen Sumber Daya Manusia di RSUD Majalengka.

##### 2. Bagi Akademik

Dapat dijadikan sumber pustaka baru terkait penelitian hubungan lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis.

##### 3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait hubungan lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja petugas rekam medis, menjadi bahan motivasi dan pengembangan diri, serta meningkatkan kualitas dan kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang Perekam Medis dan Informasi Kesehatan (PMIK).

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1.	Try Ganjar Wati, Sustin Farlinda, & Efri Tri Ardianto	Gambaran Tingkat Produktivitas Kerja Berdasarkan Lingkungan dan Motivasi Petugas Assembling RSUP Dr. Hasan Sadikin Tahun 2020	Deskriptif Kuantitatif	Produktivitas kerja, lingkungan & motivasi	Waktu, tempat, dan desain penelitian
2.	Kadek Primadewi dan Ni Putu Ika Farmani	Peranan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Petugas Medis dalam Pengisian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Royal Denpasar	Kuantitatif dengan <i>Cross Sectional</i>	Motivasi dan produktivitas kerja	Waktu, tempat, dan tidak ada variabel lingkungan kerja
3.	Lasrida Sigalingging	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karya Pada Rumah Sakit Umum Kabanjahe	Deskriptif Kuantitatif	Lingkungan Kerja dan Produktivitas Kerja	Waktu, tempat, dan tidak ada variabel motivasi kerja
4.	Rudi Winarno dan Usastiawaty Cik Ayu	Hubungan Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sukarame Bandar Lampung	Deskriptif Kuantitatif	Motivasi Kerja dan Produktivitas Kerja	Waktu, tempat, dan tidak ada variabel Lingkungan Kerja
5.	Febri Saputra dan Deby	Tinjauan Produktivitas Tenaga Kerja	Deskriptif Kualitatif	Produktivitas kerja dan	Waktu, tempat, metode

---

<b>No.</b>	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Letak Perbedaan</b>
	Zulkarnain Rahadian Syah	Ditinjau dari Karakteristik Petugas Rekam Medis di RSUD Temanggung Tahun 2018		karakteristik petugas	penelitian, dan variabel

---